

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini bersifat kualitatif, bersifat alamiah, tidak bias, sesuai dengan tujuan di lapangan, bebas dari manipulasi, dan sebagian besar melibatkan pengumpulan data kualitatif. Penelitian ini tergolong penelitian lapangan, yaitu melibatkan partisipasi langsung di lokasi penelitian untuk menyelidiki dan mengumpulkan informasi terkait komunikasi lintas budaya di Kompleks Dalem Sakti Sungai Tabuk, Kabupaten Banjar.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah Masyarakat Komplek Dalem Sakti Sungai Tabuk Kabupaten Banjar dan Tokoh masyarakat yang ada di Komplek Dalem Sakti Sungai Tabuk Kabupaten Banjar.

2. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah Komunikasi dan Hambatan Komunikasi Lintas Budaya di Komplek Dalem Sakti Sungai Tabuk Kabupaten Banjar.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini adalah di Komplek Dalem Sakti Sungai Tabuk Kabupaten Banjar.

D. Data dan Sumber Data

a. Data

Data merupakan kumpulan berbagai fakta mengenai fenomena, yang direpresentasikan baik secara numerik maupun kategoris, seperti senang, sedih, baik, buruk, berhasil, tidak berhasil, tinggi, atau rendah, yang dapat diubah menjadi informasi. Data kualitatif dikategorikan menurut kualitas subjek yang diteliti, seperti baik, buruk, dan sebagainya.

Berdasarkan penjelasan diatas maka data yang harus digali dalam penelitian ini sebagai berikut:

- 1) 1) Data primer adalah informasi yang diperoleh langsung dari sumber aslinya. Data primer dikumpulkan secara langsung melalui observasi atau wawancara. Data primer dalam penelitian ini adalah:
 - a) Komunikasi Antarbudaya di dalam Kompleks Dalem Sakti Sungai Tabuk Kabupaten Banjar.
 - b) Hambatan Komunikasi Lintas Budaya di Kompleks Dalem Sakti Sungai Tabuk Kabupaten Banjar.
- 2) Data sekunder adalah informasi yang diperoleh melalui sumber tidak langsung. Dalam penelitian ini, data sekunder mengacu pada informasi yang berkaitan dengan karakteristik keseluruhan lokasi penelitian.

b. Sumber Data

1. Informan adalah pihak-pihak yang dianggap kompeten untuk memberikan informasi, yaitu Masyarakat Kompleks Dalem Sakti Sungai Tabuk dan

Tokoh Masyarakat di lingkungan Kompleks Dalem Sakti Sungai Tabuk Kabupaten Banjar.

2. Dokumen, khususnya catatan atau arsip yang berkenaan dengan data uraian yang berkaitan dengan penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi melibatkan penulis yang terlibat dalam pengamatan langsung dan partisipasi dalam subjek penelitian. Hal ini sejalan dengan pernyataan James P. Spradley dalam bukunya Participant Observation bahwa "peserta aktif berusaha meniru orang lain, tidak hanya untuk diterima, tetapi juga untuk memperoleh wawasan yang lebih dalam tentang norma-norma perilaku budaya." Berdasarkan uraian tersebut di atas, peneliti mengumpulkan data dengan mengamati aktivitas komunikasi masyarakat Dalem Sakti.

b. Wawancara

Wawancara merupakan pendekatan utama dalam penelitian, yang berfungsi sebagai cara pengumpulan data untuk mengidentifikasi dan menyelidiki informasi yang dibutuhkan oleh peneliti. Wawancara dalam penelitian ini bertujuan untuk mengumpulkan data tentang terbentuknya komunikasi lintas budaya di Kompleks Dalem Sakti Sungai Tabuk, Kabupaten Banjar.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data yang memanfaatkan dokumen, khususnya data yang diperoleh dari berbagai bentuk seperti catatan harian, transkrip agenda program kerja, arsip, dan ingatan.

Dokumentasi yang dicari dalam penelitian ini berupa data yang berkaitan dengan Komunikasi antar umat beragama di kompleks Dalem Sakti Sungai Tabuk Kabupaten Banjar.

F. Teknik Pengolahan Data

Tahapan-tahapan dalam pengolahan data penelitian, meliputi:

- a. Tahap pengumpulan informasi yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, atau film biasa disebut pengumpulan data.
- b. Proses pengorganisasian atau pengelompokan data yang diperoleh menurut jenis dan pokok bahasanya, sehingga memudahkan penyusunan dan pemahaman secara sistematis.
- c. Penyempurnaan atau perbaikan fakta untuk memberikan deskripsi dan penjelasan yang jelas. Tahap ini disebut penyuntingan data.
- d. Deskripsi data mengacu pada penyajian data yang diperoleh dalam format laporan, sedangkan interpretasi data melibatkan analisis data oleh penulis untuk meningkatkan pemahaman..

G. Pengecekan Keabsahan Data

Verifikasi keabsahan data sangat penting dalam penelitian untuk memastikan tanggung Jawab atas keandalan data. Dalam karya ini, penulis menggunakan metode verifikasi keabsahan data yang dikenal sebagai triangulasi. Metodologi triangulasi adalah cara untuk memverifikasi keaslian

data dari banyak sumber, metodologi, dan konteks temporal. Penulis menggunakan triangulasi sumber dengan memverifikasi data yang diperoleh dari banyak sumber. Akibatnya, penulis mencari data tidak hanya dari para pemimpin agama sebagai informan utama, tetapi juga melakukan wawancara dengan individu yang terlibat aktif dalam berbagai kelompok agama.